

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan IV - 2017

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,492,454		3,646,564
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	12,829,438	1,267,117	13,121,648	1,293,560
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	316,539	15,827	372,098	18,605
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	12,512,899	1,251,290	12,749,551	1,274,955
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	836,429	712,064	1,083,995	955,718
	a. Simpanan Operasional	42,098	9,375	47,223	10,392
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	713,876	622,234	840,105	748,659
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	80,455	80,455	196,667	196,667
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	305,376	62,543	273,158	14,175
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	677	677	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	20,072	1,004	32,806	6,964
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	53,942	53,942	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	230,685	6,921	240,352	7,211
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,041,724		2,263,453
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,860,469	1,246,982	2,705,318	2,119,974
10	Arus kas masuk lainnya	629	629	55	55
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,861,098	1,247,611	2,705,373	2,120,028
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		3,492,454		3,646,564
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		794,113		565,863
14	LCR (%)		439.79%		644.43%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan rata-rata harian selama Oktober, November dan Desember 2017.

**) Menggunakan posisi akhir bulan Juli, Agustus dan September 2017.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2017

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan IV - 2017 berada pada level 439.79% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 80% (untuk buku 2 dan dimiliki oleh Asing). Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami penurunan sebesar 204.63% yang dipengaruhi oleh penurunan aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) sebesar IDR 154 Miliar dan didukung juga oleh kenaikan pada arus kas keluar bersih sebesar IDR 228 Miliar yang berasal dari penurunan arus kas masuk.